

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini mengharuskan manusia untuk selalu berkembang, cepat dan tanggap terhadap permasalahan global yang saat ini semakin maju dan kompleks. salah satunya dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas. Pondok Pesantren merupakan salah satu model pendidikan Islam yang mempelajari tentang ilmu kehidupan bermasyarakat dan ilmu tentang agama yang berpedoman pada Al-quran dan Hadist. Dan menjadi model pendidikan yang sudah lama di Indonesia dengan sistem asrama atau pondok. Dimana kyai sebagai figur sentralnya, masjid sebagai pusat kegiatannya dan pengajaran agama Islam sebagai kegiatan utamanya. dan banyak sekali menghasilkan sumber daya manusia yang berpedoman pada Islam. Namun sistem pendidikan pada Pondok Pesantren hanya berfokus pada ilmu agama saja dan tidak diimbangi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan perkembangan saat ini.

Permasalahan yang sering terjadi pada Pondok Pesantren yaitu masih mengabaikan tentang pentingnya persyaratan ruang yang mengakibatkan taraf kualitas hidup santri menjadi rendah. Sehingga masih perlu dibutuhkan sarana pendidikan dan fasilitas yang mampu merespon kebutuhan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan sesuai dengan nilai-nilai syariat Islam.

Kabupaten Demak dipilih karena mayoritas penduduk di Kabupaten Demak beragama Islam. Hal ini diperkuat dengan banyaknya pendidikan berbasis Islam dan wisata religi di Kota Demak. Demak memiliki sejarah yang panjang tentang penyebaran Islam di Indonesia. Pada zaman dahulu Demak merupakan kerajaan Islam terbesar di Nusantara sehingga banyak pengetahuan sejarah Islam yang dapat dipelajari di Kota ini. Demak juga

menjadi saksi perkumpulan para Walisongo dalam menyebarkan agama Islam di Nusantara sehingga Demak dikenal sebagai Kota Wali.

Dengan demikian, Pondok Pesantren ini mampu menjadi model pendidikan modern berbasis Islam yang mampu menjadi pusat pendidikan yang dapat merespon teknologi dan budaya sekitar dan sesuai dengan syariat Islam serta dapat diterima oleh masyarakat Kota Demak maupun seluruh masyarakat Indonesia.

perancangan Pondok Pesantren ini menggunakan pendekatan Arsitektur Islami dimana pendekatan ini melihat sistem nilai yang ada di dalam islam atau sesuai dengan syariat Islam yang berpedoman pada Al-quran, Hadist dan ajaran ulama untuk kemudian diterapkan ke dalam bentuk karya arsitektur

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat dijadikan rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana menciptakan lingkungan Pondok Pesantren modern yang dapat merespon perkembangan ilmu teknologi dan budaya yang sesuai kaidah Arsitektur Islami?
2. Bagaimana menciptakan bentuk arsitektur Pondok Pesantren yang dapat merespon budaya sekitar dengan pendekatan Arsitektur Islami?

1.3 Tujuan Pembahasan

Perancangan Pondok Pesantren di Kabupaten Demak bertujuan untuk menciptakan lingkungan atau ruang binaan pada Pondok Pesantren yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Diantaranya adalah :

1. Mengeksplorasi Pondok Pesantren modern
2. Menganalisa arsitektur islami yang ada di demak
3. Merencanakan Pondok Pesantren dengan pendekatan arsitektur islami

1.4 Manfaat Pembahasan

1. Mampu mengetahui bagaimana mengaplikasikan rancangan arsitektur dengan pendekatan Arsitektur Islam pada bangunan khususnya Pondok Pesantren.
2. Mampu mewisadahi kebutuhan akan sarana pendidikan berbasis Islam yang modern dan sesuai dengan budaya dan nilai-nilai Islam.

1.5 Orisinalitas

| NO | TAHUN | PENULIS | JUDUL PENELITIAN | METODE PENELITIAN | SUMBER |
|----|-------|--|---|---|-------------------------------|
| 1 | 2019 | Reza fahmi Irawan, Sumaryoto, Mohammad Muqoffa | Penerapan Arsitektur Islam Pada Perancangan Islamic Center Kabupaten Brebes | Teknik pengambilan data, teknik analisis data | Repository.ipd.ac.id |
| 2 | 2016 | Ikhsan, Muhammad | Pesantren Ulul Albab Dengan Pendekatan Arsitektur Islam | metode observasi dan studi literatur | repository.uin-alauddin.ac.id |
| 3 | 2020 | Triatmaja, Zendra | Pondok Pesantren Modern dengan Pendekatan Arsitektur Islami | | |

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan laporan ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Penjabaran tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat dan sistematika pembahasan yang bertujuan mengenalkan ide dan gagasan awal proyek.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi tentang gambaran umum, dimana isi dari pembahasan di dalamnya berisi gambaran proyek secara umum, atau belum mengarah pada proyek secara detail yang meliputi gambaran umum proyek, gambaran umum lokasi dan gambaran umum tapak.

BAB III ANALISA DAN PEMROGRAMAN ARSITEKTUR

Bab ini memuat tentang analisa terhadap kasus fungsi bangunan yang terkait dengan kebutuhan saat ini berdasarkan pada pemahaman tentang fungsi bangunan pada bab sebelumnya

BAB IV PENELUSURAN MASALAH

Bab ini menguraikan tentang analisis potensi dan kendala antara manusia, bangunan dan lingkungan dengan kondisi faktualnya. Hal ini akan bertujuan untuk mendapatkan masalah yang terjadi pada fungsi bangunan.

BAB V LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang dasar-dasar teori dalam pemecahan masalah desain berdasarkan pernyataan masalah desain pada bab sebelumnya

BAB VI PENDEKATAN PERANCANGAN

Bab ini menguraikan tentang pokok-pokok perancangan dalam pendekatan desain yang meliputi pendekatan konsep umum dan pendekatan konsep masing-masing pernyataan masalah

BAB VII LANDASAN PERANCANGAN

Bab ini memuat tentang penetapan landasan konsep sebagai landasan dalam proses perancangan arsitektur.

